

ANALISIS KESEHATAN BANK PADA PT BPR SENTRAL ARTA JAYA

DITINJAU DARI LAPORAN KEUANGAN

PADA PERIODE 2014 – 2017

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



AGUS KUSUMA ARYANTO

NIM. 215132527

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

WIDYA GAMA LUMAJANG

2019

ANALISIS KESEHATAN BANK PADA PT BPR SENTRAL ARTA JAYA DITINJAU DARI LAPORAN KEUANGAN PADA PERIODE 2014 – 2017

Agus Kusuma Aryanto
STIE WIDYAGAMA LUMAJANG
Aguskusuma1134@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT BPR Sentral Arta Jaya ditinjau dari Laporan keuangan pada periode 2014 sampai 2017. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode RGEC (*risk profil, good corporate governance, earning, capital*) melalui rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), batas minimum pemberian kredit (BMPK), *Legal Reserve Requirement* (LRR), *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT BPR Sentral Arta Jaya Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 yang diukur menggunakan pendekatan RGEC secara keseluruhan dapat dikatakan bank yang sehat. Faktor Risk Profile yang dinilai melalui NPL, LDR, secara keseluruhan menggambarkan pengelolaan risiko yang telah dilaksanakan dengan baik. Faktor Good Corporate Governance BPR SAJ sudah memiliki dan menerapkan tata kelola perusahaan dengan sangat baik. Faktor Earning atau Rentabilitas yang penilaiannya terdiri dari ROA mengalami kenaikan dan hal ini menandakan bertambahnya jumlah aset yang dimiliki BPR Sentral Arta Jaya diikuti dengan bertambahnya keuntungan yang didapat oleh BPR SAJ. Dengan menggunakan indikator CAR, peneliti membuktikan bahwa BPR SAJ memiliki faktor Capital yang baik, yaitu diatas ketentuan Bank Indonesia sebesar 12%.

Kata Kunci : Kesehatan Bank, Laporan Keuangan, Metode RGEC

Health analysis of banks in PT BPR Sentral Arta Jaya in terms of financial statements for the 2014 – 2017 period

Agus Kusuma Aryanto
STIE WIDYAGAMA LUMAJANG
Aguskusuma1134@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the soundness of the bank at PT BPR Sentral Arta Jaya in terms of financial statements in the period 2014 to 2017. In this study, researchers used the RGEC method (risk profile, good corporate governance, earnings, capital) through the ratio of Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), minimum lending limit (LLL), Legal Reserve Requirement (LRR), Return On Assets (ROA) and Capital Adequacy Ratio (CAR). The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The results of the analysis show that the health level of PT BPR Sentral Arta Jaya In 2014 to 2017 measured using the RGEC approach as a whole can be said to be a healthy bank. Risk Profile factors assessed through NPL, LDR, overall illustrate the risk management that has been implemented properly. Factors of Good Corporate Governance BPR SAJ already has and implements corporate governance very well. Earning or Rentability factor whose valuation consists of ROA has increased and this indicates that the increase in the amount of assets owned by BPR Sentral Arta Jaya is followed by the increase in profits obtained by BPR SAJ. By using the CAR indicator, the researcher proves that BPR SAJ has a good Capital factor, which is above the Bank Indonesia regulation of 12%.

Key Word: Bank Health, Financial Reports, RGEC Methods